

**PERAN RESIMEN MAHASISWA (MENWA) DALAM MEMBANGUN  
JIWA NASIONALISME DAN  
BELA NEGARA PADA MAHASISWA  
(Studi terhadap 50 orang personel aktif Resimen Mahasiswa satuan 102  
Mahabhakti Universitas Negeri Padang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**INDRA JAYA RAMDANI**

**17052058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

PERAN RESIMEN MAHASISWA (MENWA) DALAM MEMBANGUN  
JIWA NASIONALISME DAN  
BELA NEGARA PADA MAHASISWA  
(Studi terhadap 50 orang personel aktif Resimen Mahasiswa satuan 102  
Mahabhakti Universitas Negeri Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Universitas Negeri Padang*



OLEH:  
INDRA JAYA RAMDANI  
17052058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Peran Resimen Mahasiswa (Menwa) Dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Dan Bela Negara Pada Mahasiswa (Studi Terhadap 50 Orang Personel Aktif Resimen Mahasiswa Satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang

Nama : Indra Jaya Ramdani

NIM/TM : 17052058/2017

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

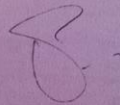
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Oktober 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Muhammad Prima Ersya, SH., MH  
NIP. 19860526 201504 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, 28 Oktober 2021 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Peran Resimen Mahasiswa (Menwa) Dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Dan Bela Negara Pada Mahasiswa (Studi Terhadap 50 Orang Personel Aktif Resimen Mahasiswa Satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang**

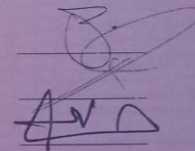
Nama : Indra Jaya Ramdani  
NIM/TM : 17052058/2017  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Oktober 2021

Tim Penguji :

Nama  
Ketua : Muhammad Prima Ersya, SH., MH  
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA  
Anggota : Dr. Akmal, SH., M.Si

Tanda Tangan



  
Mengetahui  
Dekan FIS UNP  
  
Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.  
NIP.19610218 198403 2 001

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Jaya Ramdani  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuraitaji/ 31 Desember 1998  
NIM/TM : 17052168/2017  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peran Resimen Mahasiswa (Menwa) Dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Dan Bela Negara Pada Mahasiswa" (Studi Terhadap 50 Orang Personel Aktif Resimen Mahasiswa Satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang) adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Oktober 2021  
Saya yang menyatakan,



Indra Jaya Ramdani  
17052058/2017

## ABSTRAK

### **Indra Jaya Ramdani (17052058) : Peran Resimen Mahasiswa Dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Dan Bela Negara Pada Mahasiswa**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Peran Resimen Mahasiswa (Menwa) Satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang (UNP) dalam membangun jiwa Nasionalisme dan Bela Negara pada Mahasiswa. Resimen Mahasiswa merupakan organisasi Bela Negara tertua di kampus. Sebagai Organisasi Bela Negara, Resimen Mahasiswa berperan dalam membangun jiwa Nasionalisme dan Bela Negara pada mahasiswa khususnya pada anggotanya.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan metode Studi Kasus dengan Teknik Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pemilihan Informan dilakukan dengan Teknik Purposive Sampling, terdiri dari 50 orang personel aktif Resimen Mahasiswa Satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang. Lokasi Penelitian ini berada di kampus Universitas Negeri Padang tepatnya di Sekre/Mako Resimen Mahasiswa Satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi Resimen Mahasiswa telah melaksanakan perannya sebagai penggerak dalam menumbuhkan kesadaran Nasionalisme dan Bela Negara pada mahasiswa. Resimen Mahasiswa dilatih secara militer guna terbentuknya fisik dan mental dalam upaya Bela Negara. Resimen Mahasiswa juga memiliki peran penting di lingkungan kampus seperti kegiatan pengamanan, kepanitiaan, dan pelaksana upacara nasional di Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: *Peran, Resimen Mahasiswa, Nasionalisme, Bela Negara*

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat, Kurnia dan Hidyahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peran Resimen Mahasiswa (Menwa) dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Dan Bela Negara Pada Mahasiswa” (Studi Terhadap 50 Personel Aktif Resimen Mahasiswa Satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang)** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara Khusus Penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatima, M.pd., M.hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Hasrul, M.si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Muhammad Prima Ersya, SH., MH. selaku Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda., MA. dan Bapak Dr. Akmal. SH., M.si., selaku dosen Penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam menyelesaikan Sripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. Maria Montesori, M.Ed., M.si. selaku dosen pembimbing Akademik.
6. Kepada seluruh bapak dan ibu Dosen serta seluruh Tenaga Kependidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang.
7. Kepada Kedua orang tua dan saudara-saudara Penulis yang telah memberikan doa dan dukungan yang tak ternilai, baik nasehat, moral maupun materi kepada Penulis agar dapat menyelesaikan studi dengan baik.

8. Kepada Komandan Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang, Arif Munandar harahab, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan tidak lupa kepada seluruh Personel aktif Resimen Mahasiswa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
9. Kepada para sahabat, rekan, angkatan Ilmu Sosial Politik 2017 yakni Aga Hirber, Andi Maulana, Namira Febriana dan yang lainnya dan angkatan 42 Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak dukungannya kepada penulis.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii

### BAB I

#### Pendahuluan

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II

#### Kajian Teori

A. Landasan teori.....	10
1. Konsep Peran.....	10
2. Konsep Resimen Mahasiswa.....	11
3. Konsep Bela Negara.....	15
4. Konsep Nasionalisme.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	20

### BAB III

#### Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat Penelitian.....	21
C. Informasi penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	24

E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Uji Keabsahan Data.....	26
G. Teknik analisis data.....	26

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

A. Hasil Penelitian	
1. Temuan Umum.....	28
2. Temuan Khusus.....	34
B. Pembahasan.....	54

## **BAB V**

### **Penutup**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jumlah Informan Penelitian.....	22
Tabel 2. Anggota Menwa Satuan 102 Mahabhakti UNP.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sekre/Mako Resimen Mahasiswa UNP 30.....	30
Gambar 2: Pendidikan dasar Resimen Mahasiswa se Sumatra Barat.....	38
Gambar 3: Kegiatan Apel Pagi Menwa UNP sabtu 4 September 2021.....	42
Gambar 4: Pelatihan PBB di SMK 1 Sumbar.....	43
Gambar 5: Screenshot Instagram resmi UNP: Kegiatan Sosial Menwa UNP menyumbangkan sembako pada salah satu RT di Kelurahan Kuranji.....	43
Gambar 6: Pelatihan damkar dan Water Rescue Menwa UNP.....	45
Gambar 7: Pelatihan Bela Diri dan Mountaineering Menwa UNP.....	48
Gambar 8: Kegiatan pengamanan Pemilu BEM UNP 2019.....	48
Gambar 9: Pelaksanaan Upacara bendera 17 Agustus 2019 dan Kegiatan Pengamanan Wisuda Juni 2020.....	49
Gambar 10: Screenshot Instagram Menwa UNP Kursus Dinas Staf Nasional Menwa se Indonesia.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan masyarakat dan juga kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap mahasiswa memiliki potensi dan kemampuan intelektualnya masing-masing. Mahasiswa tidak hanya hanya sekedar menuntut ilmu di kampus melainkan juga berperan sebagai penggerak perubahan pada masyarakat dan Negara Indonesia sekaligus menjaga ideologi Pancasila agar tetap terjaga, namun sebagai mahasiswa tentu ada berbagai hal yang yang menjadi penghambat dalam mewujudkan perannya sebagai penggerak perubahan seperti pengaruh globalisasi yang menjadi ancaman bagi mahasiswa.

Semakin majunya perkembangan zaman dan meningkatnya arus globalisasi membuat banyak perubahan dalam kehidupan manusia saat ini. Globalisasi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seperti teknologi, sosial, budaya, gaya hidup, komunikasi, dan pola pikir bangsa. Selo Soemardjan (Nurdiaman:2009), Globalisasi adalah suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama . Pengaruh ini pastinya akan menimbulkan dampak positif dan negatif bagi generasi muda khususnya mahasiswa. Berbagai hal negatif dapat terjadi akibat arus globalisasi ialah gaya hidup yang dapat menyebabkan berkurangnya jiwa nasionalisme dan sikap bela Negara pada mahasiswa.

Salah satu bukti yang menunjukkan bahwa nasionalisme di kalangan mahasiswa Indonesia saat ini tergolong rendah ialah hasil survei pada tahun 2016 oleh Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri bersama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) terhadap seluruh mahasiswa di Jawa Barat, hasilnya sebanyak 40% mahasiswa di Jawa Barat tidak hafal dan tidak memahami Pancasila. Hal ini tentu menjadi ironis mengingat mahasiswa adalah kalangan akademik sekaligus sebagai generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat membawa perubahan positif terhadap bangsa dan negara tetapi justru tidak hafal dan tidak memahami Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara Indonesia.

Berdasarkan hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi hal yang menyimpang yang harusnya mahasiswa yang merupakan kaum akademis dan intelektual dapat menjadi contoh bagi masyarakat. Selain itu narkoba merupakan ancaman serius bagi mahasiswa. Penyalahgunaan narkoba saat ini sudah memasuki lingkungan kampus di Indonesia. Dilansir dari Detik.com, Sejumlah mahasiswa USU (Universitas Sumatra Utara) ditangkap BNN (Badan Narkotika Nasional) saat sedang pesta Ganja pada tanggal 9 oktober 2021. Hal ini sangatlah miris dimana lingkungan kampus sejatinya merupakan lingkungan akademis dan intelektual bagi mahasiswa.

Adanya dampak negatif tersebut tentunya harus ada penangkal untuk membendung berbagai pengaruh negatif masuk di lingkungan kampus khususnya kepada mahasiswa sebagai generasi akademis dan intelektual dikalangan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menangkal arus globalisasi di

kalangan mahasiswa, salah satunya adalah dengan menumbuhkan jiwa nasionalisme agar terbentuknya sikap Bela Negara pada mahasiswa.

Menurut Purnomo Yusgiantoro (2010:39), Bela Negara adalah sikap perilaku warga negara yang dijiwai dengan kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Sedangkan Nasionalisme merupakan sikap politik suatu bangsa yang memiliki keselarasan kebudayaan dan wilayah.

Bela Negara merupakan suatu sikap dan tindakan warga negara yang dilandasi rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara, kerelaan berkorban guna menghadapi setiap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) baik yang datang dari dalam maupun dari luar yang membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara, keutuhan wilayah, yuridiksi nasional dan nilai – nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Suwarno Widodo :2011).

Nasionalisme dan bela negara pada hakikatnya saling berkaitan. Bela Negara merupakan perwujudan dari nasionalisme, tanpa nasionalisme Bela Negara tidak ubahnya kegiatan tanpa makna dan tujuan, dan tanpa nasionalisme Bela Negara dapat menjadi pemicu ancaman terhadap pertahanan dan keamanan Negara. Dikutip dari penjelasan Fidi Pramudya Kurniawan Trianto dan Maya Mustika Kartika Sari dalam jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan (2019:331-345) menyatakan bahwa “Nasionalisme merupakan salah satu karakter yang ditanamkan dalam Program Penguatan Pendidikan Karakter yang dilakukan

oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Negara Republik Indonesia. Nasionalisme juga merupakan salah satu karakter yang ditanamkan dalam kampus Bela Negara.

Kesadaran Bela Negara pada hakikatnya adalah kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Wujud dari Bela Negara ialah rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, rela berkorban untuk bangsa dan Negara. Selain itu wujud nyata dari Bela Negara bisa dilaksanakan sesuai profesi masing-masing.

Bela Negara merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam Undang Undang Dasar Tahun 1945, Pasal 27 ayat 3 mengamanatkan bahwa "*Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara*". Pasal 27 ini menitikberatkan pada keikutsertaan dalam menghadapi ancaman dalam segala aspek kehidupan atau disebut juga dengan ancaman nonmiliter. Kemudian pada Pasal 30 ayat 1 mengamanatkan bahwa "*Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara*". Pasal ini menitikberatkan pada keikutsertaan bela negara dalam menghadapi ancaman militer, khususnya dalam bidang integrasi bangsa dan negara.

Bela Negara pada dasarnya ada dua macam yaitu secara fisik dan non fisik. Bela negara fisik adalah bagi warga negara yang langsung maju perang dengan memanggul senjata. Sedangkan bela negara non fisik adalah bela negara yang dilakukan oleh warga negara yang tidak langsung maju perang dengan angkat

senjata, tetapi dilaksanakan melalui Pendidikan Kewarganegaraan dan pengabdian sesuai dengan profesinya masing-masing (Sutarman, 2011: 82)

Saat ini Bela Negara tidak harus dengan kita memegang senjata atau lainnya, Bela Negara bisa diwujudkan sesuai dengan profesi masing-masing, seperti halnya bagaimana wujud bela Negara dari mahasiswa sebagai kaum intelektual. Pada intinya Bela Negara merupakan sikap juang, rela berkorban, dan memberikan yang terbaik untuk Negara.

Membahas mengenai bagaimana mewujudkan, membangun jiwa nasionalisme dan semangat Bela Negara pada mahasiswa, hampir disetiap perguruan tinggi mempunyai organisasi kemahasiswaan atau unit kegiatan mahasiswa (UKM). Organisasi kemahasiswaan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses kegiatan diperguruan tinggi, Hal ini terdapat dalam pasal 77 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mengenai fungsi organisasi kemahasiswaan. Terdapat kalimat yakni organisasi mahasiswa memiliki fungsi untuk mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis dan kepemimpinan.

Organisasi kemahasiswaan sangat berperan dalam pembentukan karakter mahasiswa, karena keberadaan organisasi kemahasiswaan di lingkungan kampus merupakan sarana bagi mahasiswa dalam menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakatnya. Wujud nyata dari bentuk organisasi kemahasiswaan dalam pembangunan karakter jiwa nasionalisme dan bela Negara adalah organisasi Resimen Mahasiswa atau sering disingkat Menwa. Resimen Mahasiswa adalah organisasi ekstrakurikuler yang ada di universitas atau perguruan tinggi yang

bergerak dibidang pendidikan karakter dan Bela Negara. Resimen Mahasiswa adalah salah satu kekuatan sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta yang anggotanya merupakan mahasiswa dan mahasiswi aktif di setiap kampus masing-masing. Resimen mahasiswa merupakan salah satu komponen pertahanan negara dalam sistem pertahanan semesta

Salah satu Resimen Mahasiswa yang cukup aktif di Indonesia adalah Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang. Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri padang adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di level perguruan tinggi Universitas Negeri Padang yang mendapat pelatihan dan pendidikan dasar dasar militer.

Sebagai organisasi Bela Negara tertua di kampus, Menwa juga menjadi salah satu komponen warga negara khususnya mahasiswa/mahasiswi aktif yang mendapat pelatihan militer. Anggota Menwa di setiap perguruan tinggi atau kampus membentuk satuan-satuan masing-masing dan merupakan salah satu bagian organisasi mahasiswa (ORMAWA) di unit kegiatan mahasiswa (UKM). Menwa diberikan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dengan Unit Kegiatan Mahasiswa lainnya. Berbeda dengan Unit Kegiatan mahasiswa yang lain, Menwa lebih bersifat netral dan Menwa sering jadi kepercayaan untuk kegiatan dalam kampus maupun luar kampus, seperti pelaksanaan upacara nasional,kerjasama dibidang keamanan kampus,bahkan tidak jarang jadi relawan kemanusiaan dan masih banyak lainnya.

Peran Resimen Mahasiswa sangatlah penting dalam membangun dan menumbuhkan jiwa Bela Negara, Nasionalisme dan rasa cinta tanah air dikalangan mahasiswa. Resimen Mahasiswa juga memiliki potensi sebagai penangkal ditengah besarnya gelombang globalisasi dan ideologi dan paham-paham lain dari luar guna menjaga terpeliharanya Ideologi bangsa dan dasar negara yaitu Pancasila.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran Resimen Mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme dan semangat Bela Negara di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) agar terciptanya bangsa yang teguh, cinta tanah air dan tentunya menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa dan Negara. Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Resimen Mahasiswa dalam membangun jiwa Nasionalisme dan Bela Negara pada mahasiswa”** (*Studi terhadap 50 orang personel aktif Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang*).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Pentingnya membangun dan menanamkan jiwa Nasionalisme dan sikap Bela Negara di pada mahasiswa.
2. Peran Resimen Mahasiswa dalam dan membangun jiwa Nasionalisme dan semangat Bela Negara pada anggotanya ditengah kuatnya pengaruh globalisasi.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah yang akan diteliti hanya yang berkaitan tentang Peran Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang dalam membangun semangat Bela Negara dan jiwa Nasionalisme mahasiswa di kampus Universitas Negeri Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana peran Resimen Mahasiswa Satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang dalam membangun jiwa Nasionalisme dan sikap Bela Negara pada anggotanya?
2. Apa tantangan yang dihadapi Resimen Mahasiswa dalam mewujudkan jiwa Nasionalisme dan Bela Negara pada anggotanya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini Untuk mengidentifikasi peran organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa) satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang dalam mewujudkan semangat dan praktek Bela Negara agar terbangunnya jiwa nasionalisme dan Bela Negara, cinta tanah air, serta menjaga ideologi Pancasila tetap kokoh sebagai dasar Negara Indonesia.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi penulis dalam mendapatkan data untuk menyusun skripsi sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar sarjana. Selain itu, juga diharapkan bermanfaat bagi kepentingan mahasiswa, masyarakat, Negara dan sebagai ilmu pengetahuan. Dalam ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan pada mahasiswa maupun masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai Bela Negara guna menjaga keutuhan bangsa yang cinta tanah air dan menjaga nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan agar pembaca dan penulis dapat mengetahui bagaimana Peran organisasi Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang dalam membangun semangat Bela Negara dan jiwa Nasionalisme pada mahasiswa terciptanya bangsa yang cinta tanah air dan menjunjung nilai-nilai Pancasila.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah peneliti lakukan di Universitas Negeri Padang mengenai Peran Resimen Mahasiswa (Menwa) dalam membangun jiwa Nasionalisme dan Bela Negara pada mahasiswa (*Studi terhadap 50 Personel aktif Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang*) dapat disimpulkan bahwa Pada era globalisasi ini melesatnya perkembangan perkembangan teknologi dan informasi apalagi ditambah dengan mudahnya akses sosial media membuat mudahnya masuk budaya dan Paham-Paham dari luar negeri yang berpotensi mempengaruhi gaya hidup generasi muda khususnya mahasiswa. Salah satu dampak dari berbagai pengaruh globalisasi dari luar yaitu pudarnya jiwa nasionalisme dan Bela Negara pada generasi muda Khususnya Mahasiswa. Sebagai kaum akademis dan intelektual sebagai gerakan perubahan dan control sosial, Mahasiswa harus menjadi garda terdepan dalam mempertankan dan melindungi nilai-nilai Pancasila dan kebangsaan agar nasionalisme pada Mahasiswa tetap terjaga. Nasionalisme akan tumbuh jika ditanamkannya rasa cinta tanah air dan Bela Negara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menumbuhkan jiwa nasionalisme ini dapat dilakukan dengan pendidikan dan pembinaan. Hal inilah yang menjadi peran dan tugas Resimen Mahasiswa (Menwa) dalam menumbuhkan Jiwa Nasionalisme dan Bela Negara pada Mahasiswa.

Resimen Mahasiswa merupakan organisasi Bela Negara yang ada di kampus. Sebagai organisasi Bela Negara tertua di kampus, Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam membangun jiwa Nasionalisme pada anggotanya yang merupakan mahasiswa aktif di kampus. Resimen Mahasiswa dididik dan ditempa secara militer oleh TNI untuk membentuk fisik dan mental dan juga ditanamkan jiwa Nasionalisme atau cinta tanah air guna disiapkan sebagai pasukan Bela Negara. Resimen Mahasiswa diharapkan dapat menjadi pelopor kebangkitan Nasionalisme pada Mahasiswa. Dan inilah yang menjadi tugas dan peran yang dimiliki Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang bagaimana agar jiwa Nasionalisme dan Bela Negara tumbuh pada Mahasiswa. Peran Resimen Mahasiswa tidak hanya sebatas Nasionalisme dan Bela Negara, melainkan juga memiliki peran penting di kampus dalam mewujudkan stabilisator dan netralitas kampus. Sebagai Mahasiswa tentu kita tidak hanya sekadar kuliah di kampus tetapi Mahasiswa diharapkan dapat mencari pengalaman, melatih skill dan menyalurkan kreativitas melalui keorganisasian atau kegiatan kampus yang bermanfaat. Mahasiswa sebagai kaum akademis dan intelektual diharapkan dapat menjadi garda terdepan dalam mempertahankan nilai-nilai Pancasila, oleh karena itu Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang merupakan sebuah wadah yang tepat bagi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa Nasionalisme dan Bela Negara agar terjaganya nilai-nilai ideologi Pancasila.

## **B. Saran**

Dari Hasil Penelitian yang ditemukan, Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) agar lebih memperhatikan mahasiswa menuntut ilmu di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi harus diberi kesempatan yang luas melaksanakan aktivitas perkuliahan tatap muka. Pandemi Covid-19 yang membuat kebijakan perkuliahan daring (dalam jaringan) pada Mahasiswa sangat menghambat kegiatan dan kreativitas Mahasiswa baik dalam belajar maupun berorganisasi. Organisasi merupakan wadah penting bagi Mahasiswa dalam menyalurkan kreativitasnya, karena organisasi sangat berperan dalam mengasah skill atau keterampilan Mahasiswa.
2. Kepada pihak Universitas Negeri Padang diharapkan memberikan kesempatan yang luas bagi Organisasi Kemahasiswaan dalam berkegiatan dan menjalankan Proker (Program Kerja) termasuk kepada organisasi Resimen Mahasiswa satuan 102 Mahabhakti Universitas Negeri Padang. Sejak awal Pandemi pada maret tahun 2020 lalu, kegiatan keorganisasian sangat dibatasi oleh pihak kampus guna menekan angka penyebaran Covid-19 di kota Padang dan kampus Universitas Negeri Padang. Bagaimanapun juga organisasi merupakan wadahnya mahasiswa dalam berkreativitas karena pada dasarnya mahasiswa tidak hanya dituntut hanya kuliah semata, namun Mahasiswa merupakan kaum Akademis dan Intelektual yang membutuhkan ruang dalam mengembangkan

keterampilan dan kreativitasnya, begitupun Resimen Mahasiswa yang mempunyai peran dalam membangun jiwa Nasionalisme dan Bela Negara pada Mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul. 2014. Internalisasi Semangat Nasionalisme melalui Pendekatan Habitulasi. *Jurnal Studi Keislaman*. 14 (1). Hal: 159-171.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Paraktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, Dwi. 2020. Fenomena Kesadaran Bela Negara di Era Digital dalam Perspektif Ketahanan nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*. 8 (1). Hal: 15-34.
- Husin Affan, M & Hafidh Maksum. 2016. Membangun kembali sikap nasionalisme bangsa Indonesia dalam menangkal budaya asing di era globalisasi. *Jurnal pesona dasar*. 3(4). Hal: 65-72.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta GP Press.
- Keputusan Bersama Mendikbud, Menag, Menkes, Mendagri Nomor: 03/KB/2020. Nomor: 612 tahun 2020, Nomor: HK. 01. 08. Menkes/502/2020. Nomor: 119/4536/SJ. Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran tahun ajaran 2020/2021 dan tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Covid-19.
- Keputusan Bersama Menhan, Mendiknas dan Mendagri & Otdab Nomor: KB/14/M/X/2000, Nomor: 6/U/KB/2000 dan Nomor: 39 A Tahun 2000. tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa.
- Keputusan Menteri Keamanan Nasional Nomor: MI/B/00307/61 tentang Latihan Kemiliteran di perguruan tinggi sebagai Pendahuluan Wajib Latih Mahasiswa.
- Keputusan Menhankam Nomor: Kep/B/32/1968 tanggal 14 Februari 1968 tentang Pengesahan Naskah Rencana Realisasi Program Sistem Wajib Latih dan Wajib Militer bagi Mahasiswa
- Kusumawardani, Aggraini dan Faturachman. 2004. Nasionalisme. *Jurnal Nuletin Psikologi*. 12(2). Hal: 62-67.
- Meoleong, L.J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.